



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD)
YANG MENJALANI HEMODIALISA DENGAN PEMBERIAN INTERVENSI
ICE CUBE THERAPY DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

DWI ANINDITA NUR FEBRIANTI

202201093

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD)
YANG MENJALANI HEMODIALISA DENGAN PEMBERIAN INTERVENSI
ICE CUBE THERAPY DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma III**

DWI ANINDITA NUR FEBRIANTI

202201093

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Anindita Nur Febrianti

NIM : 202201093

Program Studi : D3 Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 08 Oktober 2025

Pembuat pernyataan



(Dwi Anindita Nur Febrianti)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Anindita Nur Febrianti
NIM : 202201093
Program Studi : D3 Keperawatan
Jenis : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Asuhan Keperawatan pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang Menjalani Hemodialisa dengan Pemberian Intervensi Ice Cube Therapy di RS PKU Muhammadiyah Gombong.*" Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal 08 Oktober 2025

Yang menyatakan

The image shows an official stamp of Universitas Muhammadiyah Gombong, which includes the university's logo and name. Next to the stamp is a handwritten signature in black ink. Below the stamp, the text "METERAN TEMPEL" and the number "64ANX053707063" are visible.

(Dwi Anindita Nur Febrianti)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dwi Anindita Nur Febrianti NIM 202201093 dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang Menjalani Hemodialisa dengan Pemberian Intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 22 April 2025

Pembimbing



Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tanjaya, S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dwi Anindita Nur Febrianti NIM 202201093 dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang Menjalani Hemodialisa dengan Pemberian Intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 03 Oktober 2025.

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Bambang Utoyo, S. Kep., Ns., M. Kep

(.....)

Penguji Anggota :

Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara, S.Kep., Ns. M.Kep

V

Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang Menjalani Hemodialisa dengan Pemberian Intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.”** Adapun penulisan KTI ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses menyusun KTI ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga KTI ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis nikmat sehat dan nikmat sempat sehingga penulis dapat menyelesaikan KTI ini.
2. Kedua orang tua penulis Ibu Siti Nurngaeni dan Bapak Nurokhim yang senantiasa memberikan do'a agar penulis dapat menyelesaikan KTI ini. Kepada nenek penulis Ibu Rubinah yang sudah merawat dan mendukung penulis selama ini. Serta saudara dan saudari penulis yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan KTI ini.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan penulis kesempatan untuk mengikuti pendidikan keperawatan.
4. Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Sawiji, S.Kep, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan KTI ini.
6. Bambang Utoyo, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahnya sehingga KTI ini dapat tersusun dengan baik.

7. Sarwono, SKM., M.Kes selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasinya.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong dan seluruh responden Ny. E, Ny. S, dan Tn. K yang telah memberikan waktu dan informasi dalam membantu menyelesaikan KTI ini.
9. Teman-teman penulis Ma'rifah, Annisa, Ida dan Elok yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan KTI ini.
10. Teman-teman seperjuangan D3 Keperawatan kelas B khususnya Sabrina dan Vivi yang telah memberikan supportnya selama penyusunan KTI ini.
11. Idola penulis *One Direction* dan *LANY* yang selalu menghibur penulis selama penyusunan KTI ini dengan karya musiknya.
12. *Last but not least*, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Dwi Anindita Nur Febrianti. Terima kasih karena tetap memilih berjalan meski sering goyah, dan berani menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan ini tidak mudah, namun doa, usaha, dan keyakinan akhirnya membawa penulis sampai di titik ini, membuktikan bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunan, Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah yang penulis susun ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Gombong, 02 April 2025

Penulis

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, April 2025

Dwi Anindita Nur Febrianti¹, Sawiji²
dwianinditanf28@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) YANG MENJALANI HEMODIALISA DENGAN PEMBERIAN INTERVENSI *ICE CUBE THERAPY* DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan penyakit progresif dan irreversible dengan prevalensi global sekitar 10%. Pasien CKD yang menjalani hemodialisa harus membatasi asupan cairan untuk mencegah komplikasi seperti edema, hipertensi, dan gagal jantung. Pembatasan cairan sering menimbulkan keluhan rasa haus dan mulut kering (*xerostomia*), yang dapat mengganggu kenyamanan dan kepatuhan terhadap terapi. Salah satu intervensi keperawatan non-farmakologis yang dapat digunakan untuk mengatasi keluhan tersebut adalah Ice Cube Therapy, yaitu mengulum es batu untuk memberikan sensasi dingin dan menjaga kelembaban rongga mulut.

Tujuan: Untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa dengan pemberian intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode studi kasus deskriptif pada tiga pasien CKD dengan intensitas haus sedang hingga berat yang diukur menggunakan *Visual Analogue Scale* (VAS) sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil: Setelah diberikan intervensi *Ice Cube Therapy* dalam tiga sesi hemodialisa intensitas haus ketiga pasien menurun dari berat menjadi sedang hingga ringan.

Kesimpulan: *Ice Cube Therapy* efektif untuk menurunkan rasa haus dan meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pembatasan cairan.

Kata Kunci; *Chronic Kidney Disease*, Hemodialisa, *Ice Cube Therapy*

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Diploma III
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, April 2025

Dwi Anindita Nur Febrianti¹, Sawiji²
dwianinditanf28@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) UNDERGOING HEMODIALYSIS THROUGH THE IMPLEMENTATION OF ICE CUBE THERAPY AT RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) is a progressive and irreversible disease with a global prevalence of about 10%. CKD patients undergoing hemodialysis must restrict fluid intake to prevent complications such as edema, hypertension, and heart failure. Fluid restriction often causes complaints of thirst and dry mouth (xerostomia), which may interfere with comfort and adherence to therapy. One non-pharmacological nursing intervention that can be used to overcome these complaints is Ice Cube Therapy, which involves sucking on ice cubes to provide a cooling sensation and maintain oral cavity moisture.

Objective: To describe nursing care for CKD patients undergoing hemodialysis through the implementation of Ice Cube Therapy at RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Method: This scientific paper employed a descriptive case study method involving three CKD patients with moderate to severe thirst, assessed using the Visual Analogue Scale (VAS) before and after the intervention.

Results: Following the implementation of Ice Cube Therapy over three hemodialysis sessions, patients experienced a decrease in thirst intensity from severe to moderate and mild levels.

Conclusion: Ice Cube Therapy is effective in reducing thirst and improving patients' adherence to fluid restriction.

Keywords; Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Ice Cube Therapy

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsep Medis <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD)	7
2. Konsep Haus	13
3. Konsep <i>Ice Cube Therapy</i>	15
4. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	19
B. Kerangka Konsep	25
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	26
A. Desain Karya Tulis.....	26
B. Pengambilan Subjek.....	26

C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus.....	27
D. Definisi Operasional.....	27
E. Instrumen.....	28
F. Langkah Pengambilan Data	29
G. Etika Studi Kasus	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Studi Kasus	32
B. Hasil Penerapan <i>Ice Cube Therapy</i>	67
C. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

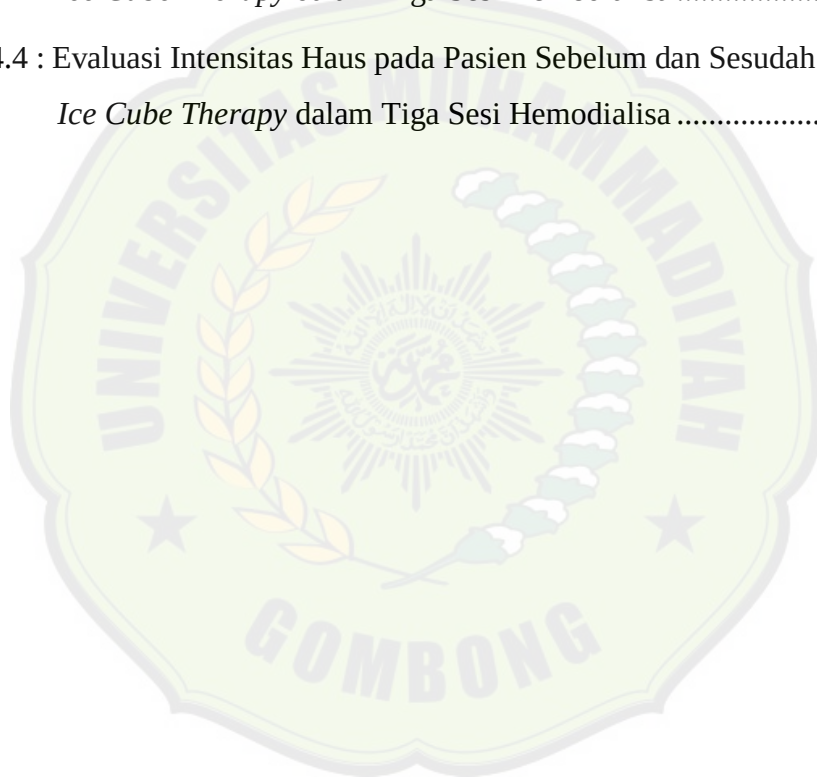
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pathway CKD.....	11
Gambar 2. Kerangka Konsep	25



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Hasil Penerapan <i>Ice Cube Therapy</i> pada Pasien Ny. S.....	67
Tabel 4.2 : Hasil Penerapan <i>Ice Cube Therapy</i> pada Pasien Ny. E	68
Tabel 4.3 : Hasil Penerapan <i>Ice Cube Therapy</i> pada Pasien Tn. K	68
Tabel 4.4 : Perbandingan Skala Haus (VAS) Pasien Sebelum dan Sesudah Pemberian <i>Ice Cube Therapy</i> dalam Tiga Sesi Hemodialisa	69
Tabel 4.4 : Evaluasi Intensitas Haus pada Pasien Sebelum dan Sesudah Pemberian <i>Ice Cube Therapy</i> dalam Tiga Sesi Hemodialisa	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO kasus *Chronic Kidney Disease* (CKD) memberikan pengaruh terhadap 10% orang di dunia. Penyakit ini, diperkirakan menyebabkan sekitar 5 (lima) hingga 10 (sepuluh) juta kematian tiap tahunnya, dan diprediksi bahwa terdapat kasus kematian sebanyak 1,7 juta yang disebabkan karena kerusakan ginjal akut (Efendi et al., 2021). Jumlah individu di seluruh dunia yang mengalami CKD dengan stadium 1-5 sebanyak 843,6 juta (Kovesdy, 2022). Prevalensi CKD di Indonesia sebesar 0,38% atau setara dengan 3,8 orang per 1000 penduduk, dan terdapat 60% penderita CKD yang menjalani hemodialisa (Risikesdas, 2018 dalam Kemenkes, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 713.783 orang di Indonesia yang menderita CKD (Kamila et al., 2023). Ditunjukkan pada data *Indonesia Renal Registry* (IRR), bahwa terdapat 77.892 pasien yang aktif menjalani hemodialisa dan terdapat 30.843 orang yang merupakan pasien baru. Jawa Tengah ada pada urutan yang keenam dengan tindakan hemodialisa rutin sebanyak 65.755 tindakan perbulan (Pernefri, 2019 dalam Sulistyaningsih et al., 2024). Jawa Tengah menjadi provinsi tertinggi di Indonesia dengan kasus CKD mencapai 131.846 jiwa (Dinkes Jateng, 2020 dalam Sulistyaningsih et al., 2024).

Peran ginjal sangat penting guna mengatur keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam basa tubuh, serta guna menjaga homeostatis serta lingkungan kimia dalam tubuh (Brunner & Suddarth, 2018). CKD merupakan keadaan lemah atau rusaknya fungsi renal dalam kurun waktu lebih dari 3 tiga bulan dan dapat dilihat dari turunnya *Glomerulus Filtration Rate* (GFR) kurang dari 15ml/menit/1,73m² (Inayati et al., 2020; Mardiani et al., 2022). Penyakit ini tidak menular dengan proses yang lambat dan bersifat *irreversible* atau tidak dapat dipulihkan kembali. Nefron yang sudah rusak tidak dapat berfungsi dengan baik. CKD bersifat progresif, fungsi ginjal dalam mengatur keseimbangan air, elektrolit, serta pengeluaran limbah terganggu sehingga dapat menyebabkan

kematian (Inayati et al., 2020). Fungsi ginjal dapat diukur dari kadar protein dalam urin (albuminuria) yang meningkat, hal ini dapat dikaitkan dengan faktor resiko penyakit ginjal yang memerlukan terapi hemodialisa (Syahputra et al., 2022).

Faktor penyebab CKD bermacam-macam mulai dari riwayat kesehatan seperti hipertensi dan diabetes yang merupakan dua kondisi utama yang kerap menjadi penyebab terjadinya CKD hingga gaya dan pola hidup yang buruk juga bisa membawa dampak pada berkembangnya penyakit tersebut (Firmansyah, 2022).

CKD dapat ditangani dengan transplantasi ginjal yang bertujuan untuk memperpanjang usia dan meningkatkan kualitas hidup pasien agar lebih mandiri. Selain transplantasi ginjal, CKD juga dapat ditangani dengan hemodialisa. Prosedur ini tidak dapat memulihkan fungsi ginjal yang rusak, hanya ditujukan untuk memperpanjang usia pasien (Wiliyanarti & Muhith, 2019). Prosedur hemodialisa berlangsung selama 4 sampai 5 jam yang dilakukan sebanyak 2 sampai 3 kali setiap minggu (Anggraeni et al., 2023).

Hemodialisa (HD) atau yang kerap disebut cuci darah merupakan prosedur untuk membuang zat sisa metabolisme serta zat beracun melewati membran semi-permiabel yang memisahkan darah dari cairan dialisat yang dirancang khusus dalam alat dializer yang bekerja berdasarkan prinsip osmosis dan difusi yang memanfaatkan sistem dialisa baik internal maupun eksternal. Prosedur ini dilakukan dengan tujuan untuk membuang sisa zat toksik, mengatasi hipervolemia, dan memperbaiki ketidakseimbangan elektrolit pada pasien CKD (Lina & Wahyu, 2019).

Pasien yang menjalani prosedur hemodialisa dituntut untuk membatasi asupan cairan harian guna mencegah kelebihan cairan yang dapat meningkatkan berat badan, hipertensi, serta sesak napas. Biasanya asupan cairan yang diizinkan dalam 24 jam berkisar antara 500 ml sampai dengan 600 ml (Canaud et al., 2019). Pembatasan cairan mengakibatkan beberapa keluhan pada pasien seperti rasa dahaga serta mulut kering (*xerostomia*) yang diakibatkan karena berkurangnya produksi kelenjar saliva (Lina & Wahyu, 2019).

Rasa dahaga merupakan keinginan yang disadari terhadap kebutuhan cairan tubuh yang bisa membuat penderita CKD tidak patuh terhadap pembatasan asupan cairan yang menyebabkan pasien mengalami overhidrasi yang ditandai dengan adanya peningkatan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) atau peningkatan berat badan diantara waktu dialisis (Armiyati et al., 2019). Hal ini perlu diperhatikan, karena tanpa adanya pembatasan asupan cairan dapat berdampak terhadap menumpuknya cairan dalam tubuh sehingga terjadi edema dan akan menyebabkan tekanan darah semakin tinggi sehingga jantung bekerja lebih berat. Cairan yang menumpuk dapat masuk ke paru-paru sehingga menyebabkan penderita CKD mengalami dispnea. Secara tidak langsung, kelebihan cairan dapat menyebabkan berat badan penderita CKD meningkat hingga lebih dari 0,5 kg/24 jam (Brunner, 2016 dalam Rahayu & Sukraeny, 2021). Beberapa data menunjukkan bahwa 68,9±86% pasien HD mengalami peningkatan rasa haus dan mulut kering dan rasa haus tersebut dapat menyebabkan keadaan yang sangat tidak nyaman pada pasien gagal ginjal kronik (Melastuti, 2023).

Terdapat beberapa terapi non-farmakologis untuk mengurangi rasa haus diantaranya minum dari gelas kecil, mengurangi asupan garam, mengonsumsi permen karet tanpa gula (*xylitol*), melakukan kumur dengan obat kumur beraroma mint, makan buah beku dan es krim, dan berkumur dengan air. Mengendalikan rasa dahaga karena mulut kering bisa dilakukan dengan menggunakan intervensi manajemen rasa haus yang tidak berbahaya, salah satunya yaitu dengan intervensi keperawatan *Ice Cube Therapy*. Terapi ini merupakan terapi mengulum es batu dan merupakan salah satu tindakan keperawatan mandiri yang membuat mulut tetap lembab dan menurunkan rasa haus sehingga pasien tetap mematuhi diet pembatasan asupan cairan (Sulistyaningsih et al., 2024).

Pemberian *Ice Cube Therapy* dinilai efektif untuk menurunkan rasa haus karena melibatkan proses perpindahan panas atau *heat transfer* ketika es batu dimasukkan dalam mulut lalu dikulum hingga mencair. Suhu mulut yang lebih tinggi menyebabkan aliran air liur di dalam mulut menjadi hangat, kemudian panas akan berpindah ke es yang lebih dingin dan mengakibatkan suhu es naik hingga akhirnya es akan mencair. Setelah es mencair di dalam mulut, es akan

memberikan sensasi yang dingin sehingga memberikan efek menyegarkan di tenggorokan. Rasa haus diatur oleh hipotalamus melalui perubahan yang dirasakan di mulut. Hipotalamus bertugas untuk mengontrol pemeliharaan air, suhu tubuh dan perut. Setelah mendapatkan asupan cairan, maka rasa haus menurun karena kebutuhan cairan sudah terpenuhi (Rahayu & Sukraeny, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Hidayati (2022) di Korfakkan Hospital Emirate Arab pasien yang dilakukan *Ice Cube Therapy* dengan menghisap es batu dengan bervolume 30 ml selama 10 menit dalam satu sesi selama proses hemodialisa mampu menurunkan rasa haus pasien. Menurut Rahayu & Sukraeny (2021) pasien CKD dengan hemodialisa yang diberikan *Ice Cube Therapy* dengan cara mengulum 10 ml air yang dibekukan dapat mengurangi rasa dahaga dan dapat meminimalkan resiko kelebihan cairan. Hasil penelitian Anggraeni et al. (2023) menunjukkan bahwa mengunyah es batu bisa menurunkan intensitas dahaga karena es batu memiliki efek mendinginkan dan menyegarkan mulut dibandingkan dengan minum air putih. Sedangkan menurut Basok (2019) intensitas haus pasien CKD dengan hemodialisa yang menghisap es batu dapat turun menjadi haus ringan. Selain itu, Isrofah et al. (2019) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa *Ice Cube Therapy* memberikan efek untuk menurunkan intensitas dahaga pada penderita CKD dengan hemodialisa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian *Ice Cube Therapy* bisa menurunkan intensitas dahaga pada penderita CKD yang menjalani hemodialisa, sehingga penulis tertarik untuk menganalisis “Asuhan Keperawatan pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang Menjalani Hemodialisa dengan Pemberian Intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa dengan pemberian intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa dengan pemberian intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa dengan pemberian intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa dengan pemberian intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- c. Mendeskripsikan hasil intervensi pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa dengan pemberian intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa dengan pemberian intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa dengan pemberian intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- f. Mendeskripsikan perubahan intensitas haus pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa sebelum dan sesudah diberikan *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

D. Manfaat

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam mengelola dan memberikan asuhan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa serta memberikan gambaran tentang *Ice Cube Therapy* guna menurunkan intensitas haus pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa.

2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Hasil kajian ilmiah ini dapat digunakan sebagai acuan oleh para dosen dan mahasiswa khususnya dalam hal analisis asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa dengan pemberian *Ice Cube Therapy*.

3. Penulis

Meningkatkan wawasan dan memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan hasil riset keperawatan, khususnya dalam studi kasus tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa dengan pemberian *Ice Cube Therapy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., Putri, T. A., & Agustiyowati, T. H. (2023). The Effect of Ice Cubes Sipping on Reducing Thirst Among Hemodialysis Patients. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 9(4). 549-554. <https://doi.org/10.33755/jkk.v9i4.648>
- Ardiani, N. D. (2020). *Modul Ajar Etika Keperawatan* (Edisi ke-1, hlm. 1–63). STIKes Kusuma Husada Surakarta. http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/676/1/Modul_Ajar_Etika_Keperawatan.pdf
- Armiyati, Y., Khoiriyah, K., & Mustofa, A. (2019). Optimization of Thirst Management on CKD Patients Undergoing Hemodialysis by Sipping Ice Cube. *Media Keperawatan Indonesia*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.26714/MKI.2.1.2019.38-48>
- Basok, B. (2019). Pengaruh Menghisap Slimber Ice Terhadap Intensitas Rasa Haus Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(2), 77–83. <https://doi.org/10.24269/IJHS.V2I2.1492>
- Smeltzer, S. C., Bare, B. G. (2018). *Text-book of Medical-Surgical Nursing* (15th ed). Lippincott Williams & Wilkins. <https://doi.org/10.1097/00001610-199302000-00010>
- Canaud, B., Chazot, C., Koomans, J., & Collins, A. (2019). Fluid and Hemodynamic Management In Hemodialysis Patients: Challenges and Opportunities. *Brazilian Journal of Nephrology*, 41(4), 550–559. <https://doi.org/10.1590/2175-8239-JBN-2019-0135>
- Efendi, Z., Irawan, M., Zalni, R. I., & Roni, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Kesehatan Maharatu*, 2, 1–26.

- Fajri, A. N., Sulastri., & Kristini, P. (2020). Pengaruh Terapi Ice Cubes sebagai Evidence Based Nursing Untuk Mengurangi Rasa Haus pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1(3), 11–15.
- Fealey, R. (2018). Thermoregulation in neuropathies. *Handbook of Clinical Neurology*, 157, 777–787. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-64074-1.00048-3>
- Firmansyah, J. (2022). Faktor Resiko Perilaku Kebiasaan Hidup yang Berhubungan dengan Kejadian Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Medika Utama*, 3(2), 1997–2003. <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/401>
- Flim, M., Rustøen, T., Blackwood, B., & Spronk, P. (2022). Thirst In Adult Patients In The Intensive Care Unit: Protocol For A Scoping Review. *BMJ Open*, 12(11), 1-3. <https://doi.org/https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-063006>
- Hijriana, I. (2020). *Modul Ajar Etika Keperawatan*. STIKes Kusuma Husada Surakarta. <https://books.google.co.id/books?id=JYjYEAAAQBAJ>
- Inayati, A., Hasanah, U., & Maryuni, S. (2020). Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Ahmad Yani Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(2), 588. <https://doi.org/https://doi.org/10.52822/jwk.v5i2.153>
- Isrofah, I., Angkasa, M. P., & Ma'ruf, A. A. (2019). The Effect Of Sipping Ice To Reducethirsty Feel In Chronic Kidney Disease Patients Who Have Hemodialysis In RSUD Bendan Pekalongan City. *International Nursing Conference on Chronic Diseases Management*, 193–197. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/Nursing/article/view/207>
- Kamila, H. S., Maliya, A., & Kristini, P. (2023). The Effect of Music Therapy on Anxiety in Hemodialysis Patients with Kidney Failure : A case report. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 16(1), 143–149. <https://doi.org/10.23917/BIK.V16I1.797>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1634/2023 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Ginjal Kronik*. Kementerian Kesehatan RI. <https://p2ptm.kemkes.go.id>
- Kovesdy, C. P. (2022). Epidemiology of Chronic Kidney Disease: An Update 2022. *Kidney International Supplements*, 12(1), 7–11. <https://doi.org/10.1016/J.KISU.2021.11.003>
- Lestari, D. P., & Hidayati, E. (2022). Slimber Ice Efektif Menurunkan Rasa Haus pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Khorfakkan Hospital Uni Emirate Arab. *Ners Muda*, 3(3), 315–321. <https://doi.org/10.26714/NM.V3I3.6923>
- Lina, L. F., & Wahyu, H. (2019). Efektivitas Inovasi Intervensi Keperawatan Mengulum Es Batu Terhadap Skala Haus Pasien Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 7(2), 106–113. <https://doi.org/10.36085/JKMB.V7I2.499>
- Mait, G., Nurmansyah, M., & Bidjuni, H. (2021). Gambaran Adaptasi Fisiologis dan Psikologis pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis di Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 1–6. <https://doi.org/10.35790/JKP.V9I2.36775>
- Mardiani, M., Dahrizal, D., & Maksuk, M. (2022). Efektifitas Manajemen Kelebihan Cairan Terhadap Status Hidrasi Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) di Rumah Sakit. *Journal of Health and Cardiovascular Nursing*, 2(1). <https://doi.org/10.36082/jhcnv2i1.353>
- Matovinović, M. S. (2020). Pathophysiology and Classification of Kidney Diseases. *The Journal of the International Federation of Clinical Chemistry and Laboratory Medicine*, 20(1), 2–11. <http://www.ifcc.org>

- Melastuti, E. (2023). *Pengembangan Model Kepatuhan Berbasis Regulasi Diri Terhadap IDWG, Kadar Natrium, Tekanan Darah, & Functional Independence pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani HD* (Disertasi tidak dipublikasikan). Universitas Airlangga.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik* (1st ed.). DPP PPNI.
- PPNI. (2018a). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- PPNI. (2018b). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (D. PPNI (ed.); 1st ed.).
- Rahayu, F. A., & Sukraeny, N. (2021). Penurunan Rasa Haus pada Kasus Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa dengan Sipping Ice Cube Therapy. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(2), 67. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i2.10990>
- Riyanti, A., & Armiyati, Y. (2023). Penurunan Rasa Haus dan Mulut Kering Pada Pasien Pasca Operasi Abdomen Menggunakan Spray Air Dingin. *Ners Muda*, 4(3), 310. <https://doi.org/10.26714/nm.v4i3.13094>
- Siregar, C. T. (2020). *Buku Ajar Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa*. Deepublish.
- Sufiawati, I., & Dewi, R. (2020). Efek suhu terhadap gigi dan jaringan mulut. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 27(2), 81–88.
- Sukmawati, A. S. et al. (2023). *Buku Ajar Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=BHveEAAAQBAJ>

- Sulistyaningsih, H., Husain, F., & Widodo, P. (2024). Penerapan Menghisap Es Batu Untuk Mengurangi Rasa Haus pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Ruang ICU RSUD Pandan Arang Boyolali. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(9), 3439–3448. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i9.5897>
- Syahputra, E., Laoli, E. K., Alyah, J., Bahagia, E. Y., Tumorang, E. Y., & Nababan, T. (2022). Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), 783–800. <https://doi.org/10.37287/JPPP.V4I3.977>
- Vaidya, S. R., Aeddula, N. R., & Doerr, C. (2021). Chronic Renal Failure (Nursing). *In StatPearls*. StatPearls Publishing.
- Wiliyanarti, P. F., & Muhith, A. (2019). Life Experience of Chronic Kidney Diseases Undergoing Hemodialysis Therapy. *NurseLine Journal*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i1.9701>
- Yanti, A., & Leniwita, H. (2019). *Modul Keperawatan Medikal Bedah II*. Universitas Kristen Indonesia. <http://repository.uki.ac.id/2750/1/fmodulKMB2.pdf>

LAMPIRAN



JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Sep
1.	Penentuan tema							
2.	Penyusunan proposal BAB I							
3.	Penyusunan proposal BAB II							
4.	Penyusunan proposal BAB III							
5.	Ujian proposal							
6.	Pengambilan data dan penelitian							
7.	Penyusunan BAB IV							
8.	Penyusunan BAB V							
9.	Ujian hasil							



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)
YANG MENJALANI HEMODIALISA DENGAN PEMBERIAN INTERVENSI
ICE CUBE THERAPY DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Nama : DWI ANINDITA NUR FEBRIANTI

NIM : 202201093

Program Studi : D3 KEPERAWATAN

Hasil Cek : 13 %

Gombong, 22 April 2025

Pustakawan

(...Desy Setijawati...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN

A. IDENTITAS PASIEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Status :
Agama :
Suku :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Tanggal Masuk RS :
Tanggal Pengkajian :
DX Medis :

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Pendidikan :
Pekerjaan :

C. PENGKAJIAN

1. Keluhan Utama
2. Riwayat Kesehatan Sekarang
3. Riwayat Kesehatan Dahulu
4. Riwayat Penyakit Keluarga
5. Genogram
6. Pola Fungsional Kesehatan
 - a. Bernapas dengan normal
 - b. Nutrisi
 - c. Eliminasi

- d. Gerak dan keseimbangan
- e. Istirahat tidur
- f. Berpakaian
- g. Sirkulasi
- h. Personal hygiene
- i. Aman dan nyaman
- j. Komunikasi
- k. Spiritual
- l. Bekerja
- m. Bermain dan rekreasi
- n. Belajar

7. Pemeriksaan Umum

Kesadaran : GCS : E...V...M...

Kondisi Umum:

TTV : TD : / mmHg
 N : x/menit
 S : °C
 RR : x/menit
 SPO₂ : %
 BB : kg
 TB : cm

Pemeriksaan Fisik :

- a. Kepala :
- b. Rambut :
- c. Wajah :
- d. Mata :
- e. Mulut dan bibir :
- f. Hidung :
- g. Leher :

h. Dada

1) Paru-paru

Inspeksi :

Palpasi :

Perkusi :

Auskultasi :

2) Jantung

Inspeksi :

Palpasi :

Perkusi :

Auskultasi :

i. Abdomen

Inspeksi :

Auskultasi :

Perkusi :

Palpasi :

j. Genetalia dan Anus :

k. Ekstremitas :

8. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan	Hasil	Normal

9. Program Terapi

No.	Nama Obat	Dosis	Aturan Pakai	Rute

D. ANALISA DATA

No.	Data Fokus	Etiologi	Problem
	DS: DO :		

E. INTERVENSI KEPERAWATAN

Hari/Tgl/Jam	No. DP	Kriteria Hasil	Intervensi	TTD

F. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari/Tgl/Jam	No. DP	Implementasi	Respon Pasien	TTD

G. EVALUASI

Hari/Tgl/Jam	No. DP	SOAP	TTD

Sumber : Universitas Muhammadiyah Gombong

SOP Ice Cube Therapy

Topik	Penerapan Intervensi Menghisap Slimber Ice Terhadap Penurunan Intensitas Skala Haus Pasien CKD
Pengertian	Intervensi ini merupakan intervensi nonfarmakologi berupa tindakan (terapi aktivitas) pada pasien yang mengalami rasa haus, Ice Cube Therapy adalah suatu tindakan menghisap potongan es batu di dalam mulut yang bertujuan mengurangi intensitas skala haus atau menurunkan skala haus pasien CKD
Tujuan	1. Menurunkan Intensitas Skala Rasa Haus 2. Memberikan sensasi segar dan dingin dimulut 3. Memperpanjang Hidrasi 4. Mencegah terjadinya kelebihan volume cairan yang dapat menyebabkan edema dan kenaikan berat badan pasien.
Waktu	5 menit per sesi
Persiapan	Peneliti : 1. Inform Consen 2. Berikan posisi senyaman mungkin Alat : 1. Es Batu ukuran 5 ml (Fajri e.al 2020) 2. Tisu
Prosedur Kegiatan	A. Tahap Pra-Orientasi 1. Menyiapkan peralatan, tempat dan pendukunglainnya 2. Menyiapkan inform Consen, Kuisisioner VAS, dan lembar Observasi B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri

	3. Menjelaskan prosedur kegiatan 4. Menjelaskan peraturan menghisap Ice Cube 5. Memberikan kesempatan pada responden untuk bertanya C. Tahap Kerja 1. Posisikan Pasien senyaman mungkin 2. Persiapkan alat yang digunakan 3. Petugas mengukur skala haus Pasien dengan Kuisioner VAS 4. Petugas dan Pasien mencuci tangan 5. Petugas Memberikan Ice Cube yang telah disediakan kepada Pasien 6. Pasien dipersilahkan menghisap Ice Cube selama 5 menit D. Evaluasi 1. Kaji proses yang sudah dilakukan dan hasil dari pemberian intervensi menghisap ice cube yang telah dilakukan. 2. Analisis Intervensi yang sudah dikerjakan untuk melihat keefektifan terapi. 3. Ukur skala haus Pasien dengan Kuisioner VAS
--	--

Sumber : (Lestari & Hidayati, 2022)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang Menjalani Hemodialisa dengan Pemberian Intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan intervensi keperawatan *Ice Cube Therapy* pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa yang dapat memberi manfaat berupa menurunkan intensitas haus dan mencegah kelebihan cairan tubuh pada pasien. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 pertemuan.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara dipimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp: 081228705715

Peneliti

(Dwi Anindita Nur Febrianti)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang Menjalani Hemodialisa dengan Pemberian Intervensi *Ice Cube Therapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong2025

Yang memberikan persetujuan

Saksi

.....2025

Peneliti

(Dwi Anindia Nur Febrianti)

KUESIONER PENELITIAN

A. Data Demografi

Nama : _____
Umur : _____ tahun
Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan
Lama menjalani HD ☐ : ≤ 1 tahun ☐ ≥ 1 tahun
Frekuensi HD ☐ : 2x seminggu ☐ 3x seminggu
Tanggal :

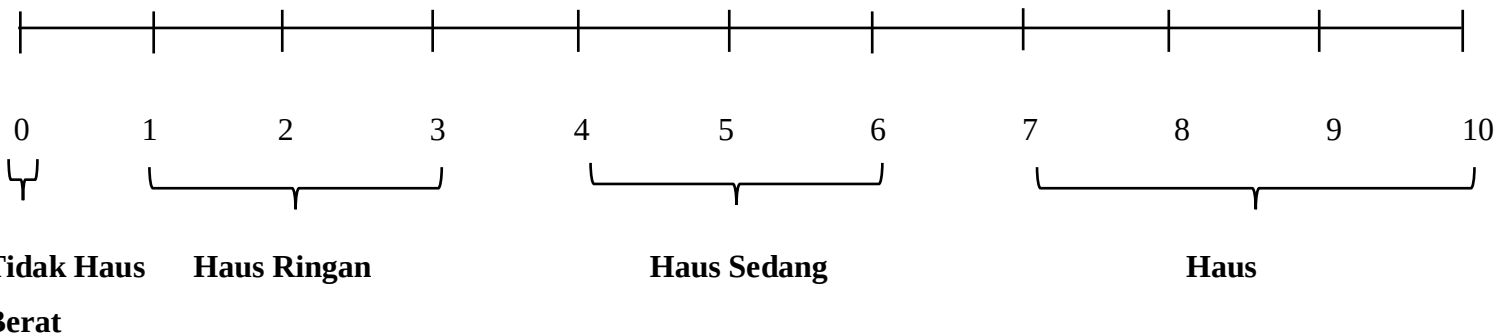
B. Instrument *Visual Analog Scale (VAS) For Assesment of thirst intensity*

Rentang skor berkisar dari 0-10

0 : Tidak haus
1-3 : Haus ringan
4-6 : Haus berat
7-10 : Haus sedang

Visual Analog Scale (VAS) For Assesment of thirst intensity

Jika bapak/ibu diminta untuk menilai rasa haus yang bapak/ibu rasakan dengan rentang nilai mulai dari 0 (Tidak haus) – 10 (Haus berat), pada nilai berapakah rasa haus yang bapak/ibu rasakan?



Sumber : (Riyanti & Armiyati, 2023)

LEMBAR OBSERVASI

Inisial Pasien : Ny. S

Tanggal Pertemuan	Skala Haus	
	PRE	POST
03/02/2025	9	6
06/02/2025	7	3
10/02/2025	5	3

Inisial Pasien : Ny. E

Tanggal Pertemuan	Skala Haus	
	PRE	POST
04/02/2025	8	6
07/02/2025	6	3
11/02/2025	5	3

Inisial Pasien : Tn. K

Tanggal Pertemuan	Skala Haus	
	PRE	POST
03/02/2025	7	4
06/02/2025	6	3
10/02/2025	5	2

Interpretasi :

- 0 : Tidak haus
- 1-3 : Haus ringan
- 4-6 : Haus sedang
- 7-10 : Haus berat



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

MATRIKS PERBAIKAN SEMINAR HASIL KTI

Nama Pembimbing : Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc.

Nama/NIM Mahasiswa : Dwi Anindita Nur Febrianti / 202201093

No.	Saran Perbaikan	Keterangan	Halaman
1.	Pembahasan pengkajian Bahas data pengkajian yang didapat dari ketiga pasien yang sama yang mengarah pada tanda dan gejala CKD dan diagnosa keperawatan utama (Hipervolemia b.d kelebihan asupan cairan). Jelaskan mengapa tanda dan gejala yang muncul dapat terjadi pada ketiga pasien. Tambahkan data pengkajian yang seharusnya ada sesuai teori.	Sudah diperbaiki	70-72
2.	Pembahasan diagnosa keperawatan Bahas data masalah dan data penyebab. Bahas data yang perlu ditambahkan sesuai dengan referensi.	Sudah diperbaiki	72-73
3.	Pembahasan intervensi keperawatan Bahas intervensi yang telah dibuat, fokus pada pembatasan cairan dengan <i>Ice Cube Therapy</i> . Jelaskan bagaimana menghiung jumlah pembatasan cairan pada pasien CKD. Tambahkan intervensi yang ada pada sumber referensi.	Sudah diperbaiki	73-74

No.	Saran Perbaikan	Keterangan	Halaman
4.	Pembahasan implementasi keperawatan Jelaskan implementasi yang sudah dilakukan. Jelaskan proses implementasi <i>Ice Cube Therapy</i> dan cara mengukur skala haus dengan VAS. Jelaskan mekanisme <i>Ice Cube Therapy</i> menurunkan haus.	Sudah diperbaiki	74-76
5.	Pembahasan evaluasi keperawatan Tambahkan rata-rata penurunan skala haus yang dialami ketiga pasien.	Sudah diperbaiki	76-78
6.	Perbaikan tata penulisan Perbaiki tanda baca pada daftar pustaka.	Sudah diperbaiki	83

Mengetahui

Penguji Ketua :

Bambang Utoyo, S. Kep., Ns., M. Kep

(.....)

Penguji Anggota :

Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc

(.....)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Pembimbing : Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc.

Nama/NIM Mahasiswa : Dwi Anindita Nur Febrianti / 202201093

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	5 Oktober 2024	Konsul Tema dan Judul KTI		
2.	11 Oktober 2024	Konsul BAB I dan BAB III		
3.	22 Oktober 2024	Konsul BAB I, II, III		
4.	1 November 2024	Konsul PPT		
5.	18 November 2024	ACC Pembimbing		

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



Hendri Yudianto, S.Kep., Ns., M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Pembimbing : Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc.

Nama/NIM Mahasiswa : Dwi Anindita Nur Febrianti / 202201093

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	1 Februari 2025	Konsul Revisi Proposal		
2.	17 April 2025	Konsul BAB IV dan BAB V		
3.	18 April 2025	Konsul Abstrak		
4.	21 April 2025	Uji Turnitin		
5.	21 April 2025	ACC Pembimbing		

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



Hendri Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

Nama Pembimbing : Muhammad As'ad., S.Pd., M.Pd

Nama/NIM Mahasiswa : Dwi Anindita Nur Febrianti / 202201093

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	08 Oktober 2025	Konsul Abstrak		
2.	08 Oktober 2025	Revisi Abstrak ACC Abstrak		

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII


Hendri Tamara Lirida, S.Kep., Ns., M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong